



Senin, 11 April 2022

News Update

1. UKRAINA DIRENCANAKAN GABUNG DNEGAN UNI EROPA

Para pimpinan Uni Eropa tiba di Kyiv pada Jumat (8/4) untuk memberikan kepastian terkait permohonan Ukraina agar bisa masuk ke kelompok negara tersebut. Presiden Komisi Eropa mengatakan pesan bahwa akan ada jalur Uni Eropa untuk Ukraina. Sementara itu, Perang Rusia-Ukraina sudah berlangsung lebih dari 40 hari namun belum ada tanda-tanda nyata bahwa perang akan berhenti.

2. DAMPAK SANKSI UE, HARGA BATU BARA MENGUAT

Harga batu bara naik dan kembali mendekati US\$ 300/ton, harga batu bara ICE Newcastle ditutup di US\$ 299,50/ton. Dalam sepekan, harga batu bara meningkat 18.5%. Kenaikan harga batu bara dipicu rencana kebijakan Uni Eropa (UE) yang akan melarang 27 negara anggotanya untuk mengimpor batu bara Rusia. Kenaikan harga batu bara acuan dunia ini memberikan dampak positif kepada perekonomian Indonesia, sebagai salah satu negara penghasil batu bara.

3. CETAK REKOR, MARKET CAP IHSG MENCAPAI 9.000T

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) melanjutkan tren penguatan. Pada Jumat (8/4), IHSG ditutup di posisi 7.210,84 yang menjadi rekor tertinggi sepanjang sejarah pasar modal Indonesia. Selama sepekan, IHSG membukukan kenaikan 1.87%, dengan demikian, IHSG genap membukukan penguatan selama empat minggu beruntun. Kapitalisasi pasar juga mengalami peningkatan sebesar 1.54% yaitu mencapai Rp 9.046,305 triliun.

4. JADWAL PENCATATAN SAHAM GOTO

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GoTo) akan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Senin (11/4). Harga penawaran saham adalah sebesar Rp 338 per saham dengan kelebihan permintaan sebanyak 15,7. Nantinya, kapitalisasi pasar GOTO diperkirakan akan mencapai Rp400.3 triliun, dan masuk ke jajaran 4 besar (big cap) di IHSG.

5. FX & BONDS MARKET

Perhatian investor minggu ini tertuju pada data CPI US (Indeks Harga Konsumen) yang akan rilis di Selasa malam. Data CPI US sendiri diperkirakan meningkat dengan konsensus YoY 8.5% karena kenaikan harga komoditas. Selain itu, di hari Kamis US akan merilis data penjualan ritel, *initial jobless claim*, sentiment konsumen dan beberapa pejabat Fed akan melakukan pidato. Sementara dari pasar obligasi, perubahan pada imbal hasil obligasi Indonesia di perdagangan hari Jumat didorong oleh permintaan dari dalam negeri. Sementara imbal hasil US Treasury 10 tahun mencapai 2.68% pada hari Jumat dan ditutup di 2.70%.

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	0.50

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	2.64	0.66
US	7.90	0.80

Bond	7-Apr	8-Apr	%
INA 10yr (IDR)	6.76	6.78	0.34
INA 10yr (USD)	3.49	3.63	3.90
UST 10yr	2.66	2.70	1.58

Stock	7-Apr	8-Apr	%
IHSG	7,127.37	7,210.84	1.17
LQ45	1,031.96	1,043.82	1.15
S&P 500	4,500.21	4,488.28	(0.27)
Dow Jones	34,583.57	34,721.12	0.40
Nasdaq	13,897.30	13,711.00	(1.34)
FTSE 100	7,551.81	7,669.56	1.56
Hang Seng	21,808.98	21,872.01	0.29
Shanghai	3,236.70	3,251.85	0.47
Nikkei 225	26,888.57	26,985.80	0.36

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↑	7,160	7,290	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi melanjutkan penguatan setelah mencetak ATH seiring penguatan global. Investor yang telah memiliki portfolio Equity dapat TAKE PROFIT saat penguatan indeks mulai tertahan. Bagi Investor yang belum entry sebaiknya WAIT FOR CORRECTION di level support.
ID 10 Y	↑	6.79%	6.86%	
US 10 Y	↑	2.67%	2.79%	
USD / IDR	→	14,360	14,395	
DJI Dev Market	→	3,790	3,900	<ul style="list-style-type: none"> Hari ini spot USD/IDR dibuka di 14,365-14,385 dengan perkiraan <i>range</i> perdagangan di 14,360-14,395.
FTSE Aspac ex Jpn	↓	3,660	3,810	
DJIM China	→	2,608	2,893	<ul style="list-style-type: none"> Rekomendasi obligasi FR87, FR91, IINDOIS23 (sesuai ketersediaan).

Kurs	8-Apr	11-Apr	%
USD/IDR	14,395	14,372	(0.16)
EUR/IDR	15,644	15,638	(0.04)
GBP/IDR	18,824	18,702	(0.65)
AUD/IDR	10,773	10,670	(0.96)
NZD/IDR	9,912	9,797	(1.16)
SGD/IDR	10,563	10,524	(0.37)
CNY/IDR	2,261	2,256	(0.23)
JPY/IDR	116.51	115.50	(0.87)
EUR/USD	1.0868	1.0881	0.12
GBP/USD	1.3077	1.3013	(0.49)
AUD/USD	0.7484	0.7424	(0.80)
NZD/USD	0.6886	0.6817	(1.00)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di ambil dari sumber sebagai imana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin atau memberikan kepastian atau kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian yang diakibatkan, kehilangan atau keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, ketidaktepatan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipergunakan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx